

ABSTRAK

EKO SAMMARA VALENTINO TURNIP 15042114/2015 : Kapabilitas Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Padang dalam Pengurangan Risiko Bencana di Kota Padang

Penelitian ini didasari pada tanggung jawab yang dimiliki Pemerintah Daerah dalam melakukan manajemen bencana sebagaimana diatur di dalam Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana yang menetapkan BPBD sebagai lembaga pemerintah non-departemen yang bertugas dalam melakukan penanggulangan bencana di tingkat daerah. Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan kapabilitas organisasi yang dimiliki oleh BPBD Kota Padang dalam upaya pengurangan risiko bencana di Kota Padang, medeskripsikan kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dimiliki BPBD Kota Padang serta menguraikan upaya yang dilakukan BPBD Kota Padang dalam meningkatkan kapabilitasnya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data dikumpulkan lewat wawancara dengan informan, observasi di lapangan dan studi dokumentasi. Penelitian ini dilakukan di kantor BPBD Kota Padang. Informan penelitian ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan cara pengumpulan data, reduksi data, penyajian data (*display data*), dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Sedangkan untuk uji keabsahan data yang digunakan ialah triangulasi sumber. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kapabilitas BPBD Kota Padang masih belum optimal. Hal tersebut dapat terlihat dari permasalahan yang ditemui di lapangan seperti fungsi koordinasi yang dilakukan BPBD sangat lemah, kurangnya jumlah sumber daya manusia, sarana dan prasarana yang dimiliki belum memadai serta anggaran yang masih sangat minim. Disamping itu terdapat kekuatan yang dimiliki BPBD Kota Padang yaitu aturan yang jelas dan koordinasi yang dilakukan dengan para *stakeholder*. Untuk kelemahan di BPBD Kota Padang ialah sumber daya manusia, anggaran, sarana dan prasarana yang belum mencukupi serta tingkat mutasi yang tinggi. Lalu terdapat peluang yang dimiliki BPBD Kota Padang yaitu peran aktif organisasi terkait kebencanaan dan aturan yang mendukung anggaran BPBD Kota Padang. Sedangkan ancaman yang dapat mengancam BPBD Kota Padang ialah ego sektoral dari masing-masing organisasi kebencanaan dan masih kurangnya kapasitas dan pemahaman masyarakat terhadap bencana. Adapun upaya yang telah dilakukan BPBD Kota Padang ialah mengadakan kegiatan *Coffee Morning* untuk membangun koordinasi dengan *stakeholder*, menambah jumlah personel dengan menggunakan tenaga kontrak dan tenaga relawan, merancang skala prioritas dalam penggunaan anggaran serta mengajukan permintaan penambahan peralatan kepada pemerintah pusat dan daerah.

Kata Kunci : Analisis SWOT, BPBD, Kapabilitas, Pengurangan Risiko Bencana